

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada umumnya metode penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mencapai suatu tujuan. Campbell dan Stanley dalam Arikunto (1998:83) menyebut *eksperimen sebenarnya* dengan *true experiment design* dan *eksperimen semu* dengan *true pre experiment design*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sini menggunakan metode penelitian eksperimen, yakni usaha yang dengan sengaja dilakukan untuk menimbulkan suatu kejadian atau keadaan yang kemudian diteliti bagaimana akibat yang timbul dari keadaan tersebut. Bisa juga dikatakan bahwa eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu eksperimen semu (*quasi experiment research*). Metode penelitian ini merupakan metode yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui memanipulasi variabel independen (misalnya *treatment*, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang timbul akibat pemanipulasian tadi (Subana dan Sudrajat, 2001:95).

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Dalam penelitian ini yang merupakan kelas eksperimen yaitu kelas sampel penelitian yakni siswa kelas X-2 SMA Pasundan 7 Bandung (kelas yang pembelajarannya diterapkan penggunaan media Teka Teki Silang/TTS untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerpen). Berdasarkan deskripsi sederhana di atas, maka desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen (E)	O1	X	O2

Keterangan :

E = kelas eksperimen

O1 = tes awal/prates

O2 = tes akhir/pascates

X = perlakuan media TTS untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur intrinsik cerpen.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis hanya dengan menggunakan tes. Tes lazimnya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca dan memahami unsur-unsur intrinsik cerpen. Tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini seperti biasanya yakni dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal/prates dan tes akhir/pascates. Tes awal/prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap unsur-unsur intrinsik cerpen sebelum perlakuan media TTS sedangkan tes akhir/pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapat perlakuan yakni penggunaan media TTS.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah tes uraian. Tes uraian ini digunakan karena disesuaikan dengan media yang digunakan oleh peneliti, yakni media TTS yang pada hakekatnya adalah mengisi kotak-kotak kosong dengan jawaban yang tepat.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data-data sebagai berikut.

Deskripsi data

Pemeriksaan data dilakukan setelah data prates dan pascates terkumpul. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dan ditabulasikan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

rata-rata nilai prates dan pascates yang diperoleh siswa kelas X-2 SMA Pasundan 7 Bandung.

- 1) Mengubah skor mentah menjadi nilai dengan standar 100

$$N = \frac{\sum skor}{\sum bobot} \times 100$$

(Arikunto, 2002:279).

- 2) Mengolah data tes awal dan tes akhir dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Membuat rentang distribusi mean.

$$\text{Rentang} = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

$$\text{Jumlah Kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

(Arikunto, 2002:276).

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2 - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}{N-1}}$$

(Arikunto, 2002:276)

2. Menentukan derajat kebebasan

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$dk = n - 1$$

3. Untuk menganalisis data hasil eksperimen penulis menggunakan rumus *pretest and posttest one group design*.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2002:276).

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan tes awal dengan tes akhir

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

4. Pembahasan hasil penelitian dengan membuktikan hipotesis.

3.3 Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman tentang media pembelajaran TTS dalam proses pembelajaran tentang cerita pendek/cerpen, di bawah ini akan dipaparkan secara umum tentang media pembelajaran khususnya TTS dengan kaitannya tentang cerita pendek/cerpen, yakni :

- 1) media pembelajaran secara umum adalah seperangkat alat pendukung yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

dalam proses belajar mengajar dengan tujuan mempermudah siswa dalam menerima dan memaknai materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran, khususnya tentang materi cerita pendek/cerpen,

- 2) TTS berupa kotak-kotak hitam dan putih, sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk mendukung dan memperlancar proses pembelajaran di kelas. TTS merupakan media yang sederhana dan sudah tidak asing lagi di kalangan khalayak, dan
- 3) cerita pendek yang lebih dikenal dengan cerpen merupakan salah satu dari beberapa materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Cerita pendek adalah karangan nasihat yang bersifat fiktif yang menceritakan suatu peristiwa dalam kehidupan pelakunya, relatif singkat tetapi padat.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136).

Keberhasilan suatu penelitian bisa ditentukan melalui data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan pengujian

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

hipotesis yang juga diperoleh melalui instrumen penelitian. Oleh sebab itu, alat atau instrumen pengambilan data harus dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang empiris.

Adapun instrumen yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini adalah :

- 1) satuan pembelajaran, yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Pasundan 7 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : X
Alokasi Waktu : 10 x 45 menit (5 pertemuan)

1. Standar Kompetensi

Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen.

2. Kompetensi Dasar

Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari.

3. Indikator

- 1) Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita pendek yang telah dibaca.

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

- 2) Mengaitkan unsur-unsur intrinsik cerpen yang telah dibaca dengan kehidupan sehari-hari.

4. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerpen yang dibaca.
- 2) Siswa mampu mengaitkan unsur-unsur intrinsik cerpen yang dibaca dengan kehidupan sehari-hari.

5. Materi Ajar

- 1) Pengertian cerpen.
- 2) Unsur-unsur intrinsik cerpen.

6. Metode Pembelajaran

- 1) Ceramah
- 2) Tanya jawab

7. Teknik Pembelajaran

Kuis

8. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I (Prates)

1) Pembukaan

1. Pengondisian kelas untuk persiapan KBM.
2. Presensi dan apersepsi.
3. Menyampaikan motivasi.

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2) Inti

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pelaksanaan tes awal.
2. Guru membagikan contoh teks cerpen dan lembar tes awal kepada setiap siswa.
3. Pelaksanaan tes awal.

3) Penutup

1. Refleksi.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Guru memberikan informasi materi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.
4. Guru menutup KBM.

Pertemuan II

Perlakuan ke-1

1) Pembukaan

1. Guru mengondisikan kelas.
2. Presensi dan apersepsi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru memberikan motivasi.

2) Inti

1. Guru membagikan contoh teks cerpen.

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Guru menjelaskan pengertian dan unsur-unsur intrinsik cerpen.
3. Siswa diminta menyebutkan pengertian dan unsur-unsur intrinsik cerpen.
4. Guru menjelaskan cara menggunakan media TTS kepada siswa.
5. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dari cerpen tersebut dengan cara mengisi TTS sebagai medianya.
6. Guru dan siswa bersama-sama mendiskusikannya.

3) Penutup

1. Refleksi.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Guru memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
4. Guru menutup pelajaran.

Pertemuan III

Perlakuan ke-2

1) Pembukaan

1. Pengondisian kelas untuk kegiatan KBM.
2. Presensi dan apersepsi.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Pemanasan.

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2) Inti

1. Guru dan siswa sama-sama menyebutkan pengertian dan unsur-unsur intrinsik cerpen.
2. Guru membagikan teks cerpen dengan tema yang berbeda.
3. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerpen dari cerpen yang dibagikan dengan menggunakan media TTS yang sudah disiapkan guru.
4. Guru dan siswa sama-sama mendiskusikan pengertian dan unsur-unsur intrinsik cerpen.

3) Penutup

1. Refleksi.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami siswa ketika KBM.
3. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
4. Guru menutup pembelajaran.

Pertemuan IV

Perlakuan ke-3

1) Pembukaan

1. Pengondisian kelas untuk KBM.

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Presensi dan apersepsi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Pemativasian.

2) Inti

1. Guru dan siswa sama-sama mengulas kembali pengertian dan unsur-unsur intrinsik cerpen yang sudah diperoleh minggu sebelumnya.
2. Guru membagikan contoh cerpen dengan tema yang berbeda.
3. Siswa diminta mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dengan menggunakan media TTS yang sudah disiapkan oleh guru.
4. Guru dan siswa sama-sama mendiskusikan hasil mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerpen.

3) Penutup

1. Refleksi.
2. Guru dan siswa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan KBM.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran.
4. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran berikutnya.
5. Guru menutup KBM.

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pertemuan V (Pascates)

1) Pembukaan

1. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas untuk KBM.
2. Presensi dan apersepsi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Pemoivasian.

2) Isi

1. Guru membagikan teks cerpen dan meminta siswa untuk membaca contoh teks cerpen yang diberikan.
2. Guru membagikan instrumen yang berisi soal-soal dan dan lembar jawaban berupa Teka Teki Silang kepada siswa.
3. Pelaksanaan tes akhir.
4. Siswa diminta mengisi TTS tersebut dengan pemahaman mereka tentang unsur-unsur intrinsik cerpen yang dibaca.

3) Penutup

1. Refleksi.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Guru menutup KBM.

9. Sumber Belajar

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*, untuk kelas X SMA/MA, Adi Abdul Somad, Aminudin dan Yudi Irawan, 2008.
- 2) *Apresiasi Kesusastraan*, Jakob Sumardjo dan Saini K. M., 1988.
- 3) Teks cerpen :
 1. “Pusara” karya Yovantra Arief, untuk pretes dan postes.
 2. “Duha di Masjid Agung” karya Abdullah al Asadi.
 3. “Pertanyaan Misterius Ayah” karya Angga Mardian.
 4. “Aku Anak” karya Maulina Sagita.

5. Penilaian

Hasil tes awal dan hasil tes akhir.

$$N = \frac{\sum skor}{\sum bobot} \times 100$$

- 2) Lembar evaluasi (soal), berupa tes uraian tertulis yang diujikan pada pretes dan pascates.

Instrumen Prates

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Tema cerpen yang dibaca.
2. Tokoh sentral dalam cerpen “Pusara”.
3. Di ruang depan Ayah sedang asyik dengan segelas kopi dan ditemani koran edisi hari ini. Sambil bersandar di kursi goyang yang sudah sedikit usang dimakan usia, dilahap habis isi berita dari koran itu. Tanpa menyadari aku sudah berdiri di samping Ayah. Ruangan depan ini tempat kami berkumpul

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

sekeluarga seraya melepas rindu, bercanda ria dan lainnya. Ruangan ini bagai ruang terpenting bagi keluarga tercinta bagi kami.

Unsur intrinsik yang diangkat dalam kutipan cerpen di atas adalah latar

4. Nama lain atau istilah yang lazim untuk unsur alur dalam cerita pendek.
5. Judul cerpen yang dibaca.
6. Aku berbalik menelusuri jalan pulang. Pukul dua. Fajar tinggal beberapa jam lagi. Purnama masih bergelayut di mana dia semestinya berada. Begitu pucat, begitu pasi. Begitu mati. Aku terus melangkah tanpa menoleh ke arah rumah duka untuk terakhir kalinya. Aku tidak bisa kembali melihat kesedihan itu. Tidak setelah air mata Togar merembes di punggungku. Aku tidak pernah menyambangnya setelah malam itu.
Nama teman tokoh “aku” dalam kutipan cerpen di atas adalah
7. Istilah lain *sebab akibat* yang merupakan hukum terpenting alur/*plot* dalam cerpen.
8. Hal yang mendasar/inti cerita/gagasan inti cerpen.
9. Para pelaku yang mendukung keberlangsungan cerita dalam cerpen.
10. Aku berisimpuh di depan nisan kakek. Nenek dan Ranto nampak tersenyum satu meter di bawah tanah. Dengan pengap dan belatung yang menggerogoti tubuh, bagaimana mereka bisa tersenyum—seperti apa wujud tengkorak ketika sedang tersenyum?
Suasana sebagai unsur intrinsik yang diangkat dalam kutipan cerpen di atas adalah
11. Nama lain latar.
12. Sebuah truk melanggar sebuah keluarga kecil yang berboncengan di atas motor di perempatan. Sang ibu hanya luka kecil, begitu juga dengan kedua anaknya—bocah laki-laki sekitar 5 tahun dan gadis cilik selisih beberapa tahun lebih tua, keduanya berseragam SD. Namun tidak dengan sang bapak.

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Wajahnya rusak terhantam trotoar dan tubuhnya remuk tergilas roda truk. Dia tewas seketika.

Latar yang sangat mencolok dari kutipan cerpen di atas adalah

13. Nama lain untuk unsur intrinsik *point of view*.
14. Pesan atau wejangan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui cerpennya disebut
15. Personal pengganti orang ketiga dalam sudut pandang sebuah cerpen.
16. Nama tokoh yang berstatus sebagai istri “aku” dalam cerpen “Pusara”.
17. Suatu malam aku terbangun dengan keringat dingin. Mimpiku pasti buruk sekali, mujur aku lupa ketika terjaga. Mimpi itu masih menyisakan teror yang merayap di balik kulit. Merobek dinding tipis yang memisahkannya dari realitas dan mengintip dari celah sempit. Mengintai dengan tajam matanya yang entah, menunggu waktunya tiba. Aku tidak tahu apa. Asri tidur meringkuk memunggingiku. Tersesat dalam mimpinya sendiri.
Kapan sebagai latar waktu yang disiratkan dalam kutipan cerpen di atas?
18. Nama tokoh yang menjadi jenazah dalam cerpen yang dibaca.
19. Purnama masih bergelayut di mana dia semestinya berada.
Apakah nama lain dari purnama?
20. Disebut apa gambaran watak/sikap/sifat tokoh-tokoh dalam cerpen?

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Instrumen Pascates

TEKA-TEKI SILANG CERPEN

Nama :

NIS :

Kelas :

					2				3		4							
1																	8	
							5				7							
			6															
																	9	
												10						
									11	12								
							13	14										
												15						
			16															
											17							

Mendatar :

1. Judul cerpen yang dibaca.
2. Tema cerpen yang dibaca.
5. Nama lain untuk unsur intrinsik *point of view*.
6. Personal pengganti orang ketiga dalam sudut pandang sebuah cerpen.
11. Di ruang depan Ayah sedang asyik dengan segelas kopi dan ditemani koran edisi hari ini. Sambil bersandar di kursi goyang yang sudah sedikit usang dimakan usia, dilahap habis isi berita dari koran itu. Tanpa menyadari aku sudah berdiri di samping Ayah. Ruangan depan ini tempat kami berkumpul sekeluarga seraya melepas rindu, bercanda ria dan lainnya. Ruangan ini bagai ruang terpenting bagi keluarga tercinta bagi kami.
Unsur intrinsik yang diangkat dalam kutipan cerpen di atas adalah latar ... (dibalik).
13. Purnama masih bergelayut di mana dia semestinya berada.
Apakah nama lain dari purnama? (dibalik).
15. Aku berbalik menelusuri jalan pulang. Pukul dua. Fajar tinggal beberapa jam lagi. Purnama masih bergelayut di mana dia semestinya berada. Begitu pucat, begitu pasi. Begitu mati. Aku terus melangkah tanpa menoleh ke arah rumah duka untuk terakhir kalinya. Aku tidak bisa kembali melihat kesedihan itu. Tidak setelah air mata Togar merembes di punggungku. Aku tidak pernah menyambanginya setelah malam itu.
Nama teman tokoh “aku” dalam kutipan cerpen di atas adalah
16. Nama lain latar dalam sebuah cerpen.

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

17. Nama tokoh yang menjadi jenazah dalam cerpen yang dibaca.

Menurun :

1. Nama lain atau istilah yang lazim untuk unsur alur dalam cerita pendek.
2. Istilah lain *sebab akibat* yang merupakan hukum terpenting alur/*plot* dalam cerpen.
3. Para pelaku yang mendukung keberlangsungan cerita dalam cerpen.
4. Pesan atau wejangan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui cerpennya disebut
5. Sebuah truk melanggar sebuah keluarga kecil yang berboncengan di atas motor di perempatan. Sang ibu hanya luka kecil, begitu juga dengan kedua anaknya—bocah laki-laki sekitar 5 tahun dan gadis cilik selisih beberapa tahun lebih tua, keduanya berseragam SD. Namun tidak dengan sang bapak. Wajahnya rusak terhantam trotoar dan tubuhnya remuk tergilas roda truk. Dia tewas seketika.
Latar yang sangat mencolok dari kutipan cerpen di atas adalah
7. Hal yang mendasar/inti cerita/gagasan inti cerpen.
8. Suatu malam aku terbangun dengan keringat dingin. Mimpiku pasti buruk sekali, mujur aku lupa ketika terjaga. Mimpi itu masih menyisakan teror yang merayap di balik kulit. Merobek dinding tipis yang memisahkannya dari realitas dan mengintip dari celah sempit. Mengintai dengan tajam matanya yang entah, menunggu waktunya tiba. Aku tidak tahu apa. Asri tidur meringkuk memunggungi. Tersesat dalam mimpinya sendiri.
Kapan sebagai latar waktu yang disiratkan dalam kutipan cerpen di atas?
9. Aku berisimpuh di depan nisan kakek. Nenek dan Ranto nampak tersenyum satu meter di bawah tanah. Dengan pengap dan belatung yang menggerogoti tubuh, bagaimana mereka bisa tersenyum—seperti apa wujud tengkorak ketika sedang tersenyum?

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Suasana sebagai unsur intrinsik yang diangkat dalam kutipan cerpen di atas adalah

10. Disebut apa gambaran watak/sikap/sifat tokoh-tokoh dalam cerpen?

12. Tokoh sentral dalam cerpen “Pusara.”

14. Nama tokoh yang berstatus sebagai istri “aku” dalam cerpen “Pusara.”

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pasundan 7

Bandung. Berikut tabel jumlah siswa kelas X :

Tabel 3.4.1
Daftar Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X 1	18	21	39
X 2	15	21	36
X 3	19	21	40

3.4.2 Sampel

Arikunto dalam *Prosedur Penelitian (2010;174)* mengartikan sampel

adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah sampel yang harus

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

diambil dari suatu populasi belum ada ketepatan angka yang pasti. Teknik sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *sampel random* atau *sampel acak/sampel campur*. Disebut *sampel random* karena dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, maka peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap sampel sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Keabsahan terletak pada karakteristik yang mendekati populasi, bukan pada banyaknya, bahwa banyaknya sampel bergantung pada :

- 1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan biaya,
- 2) sempit dan luasnya pengamatan dari setiap subjek, karena berkaitan dengan banyak sedikitnya data, dan
- 3) besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, diambil satu kelas dari tiga kelas untuk dijadikan sampel, yakni kelas X-2 SMA Pasundan 7 Bandung.

Tabel 3.4.2
Daftar Sampel Penelitian

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

No.	Nama
1.	Aditya Permana
2.	Aldhi Saputra
3.	Ambarwati
4.	Anggi Putri Ambarwati
5.	Anisa Selfia
6.	Ardhila Oktaviani
7.	Asifa Puspa Dewi
8.	Dara Indah Pratiwi
9.	Dwi Laraswati
10.	Fajar Mukhtar Kusuma
11.	Faradila Khoirunnisa
12.	Gina Risma Aulia
13.	Iin Nuranti Oktafia
14.	Irma Nurmalasari
15.	Merlin Rosiana
16.	Mochamad Fauzy Hamdali
17.	Muhamad Reza Ramdhany
18.	Muhamad Ari Rhamdhani
19.	Mutia Azizah
20.	Nadya Listiawan
21.	Ramdan Nurgani
22.	Retnowati Kusnadi
23.	Sely Ermawati
24.	Sugih Himawan
25.	Syifa Aliyani Tsalitsa
26.	Vrista Rizkia Nabila
27.	Yanuari Putri Suciati

Geni Agiami Soru, 2012

Keefektifan Penggunaan Media Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu